



## TINGKAT EFEKTIVITAS DALAM PROSES PENYIMPANAN BARANG DI GUDANG

### PENULIS

<sup>1)</sup>Arcelina Cindy Naomi, <sup>2)</sup>Luluk Fauziah

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan kendala efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang pada perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan digunakan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di perusahaan tersebut sudah berjalan optimal. Namun hal tersebut belum dapat dikatakan bahwa produktivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di perusahaan tersebut sudah produktif. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengukuran efektivitas yang didukung dengan data hasil wawancara dengan informan. Terdapat beberapa kendala yang menghambat proses di dalam gudang. Seperti kurangnya staf operasional dan teknologi yang memadai di gudang mereka.

### Kata Kunci

Efektivitas, Pengelolaan Gudang, Staff Operasional

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness and obstacles to the effectiveness of warehouse management in the process of storing goods at the company. The research method used is descriptive method with a qualitative approach, the collection technique is used with observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that warehouse management in the process of storing goods in the company has been running optimally. However, it cannot be said that the productivity of warehouse management in the process of storing goods in the company is productive. This can be proven by measuring effectiveness which is supported by data from interviews with informants. There are several obstacles that hinder the process in the warehouse. Such as the lack of operational staff and adequate technology in their warehouse.*

### Keywords

*Effectiveness, Warehouse Management, Operations Staff.*

### AFILIASI

Prodi, Fakultas  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

<sup>1,2)</sup>Manajemen dan Administrasi Logistik, Sekolah Vokasi  
<sup>1,2)</sup>Universitas Diponegoro  
<sup>1,2)</sup>Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah

### KORESPONDENSI

Penulis  
Email

Arcelina Cindy Naomi  
[arcelinacindy@gmail.com](mailto:arcelinacindy@gmail.com)

### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Gudang merupakan tempat penyimpanan yang terpisah. Gudang yang besar belum tentu merupakan gudang yang baik; gudang kecil mungkin masih memiliki kapasitas penyimpanan maksimum asalkan didukung oleh rencana penyimpanan yang efektif. Oleh karena itu, saat merencanakan struktur gudang, penting untuk mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dalam proses memasukkan dan mengeluarkan barang dengan mengatur barang sedemikian rupa sehingga membuat ruang yang tersedia menjadi seefisien mungkin. Untuk mempermudah mengeluarkan barang dari gudang, lokasi juga harus digunakan untuk mengelompokkan dan meletakkan komoditas yang disimpan (Hadi, 2019)

Pengelolaan gudang adalah kegiatan yang berkaitan dengan optimalisasi kapasitas gudang yang besar, lokasi gudang, kecepatan pemilihan produk, kecepatan bongkar muat, arus barang di gudang, prosedur penerimaan dan pemilihan produk, prosedur perawatan, alat kerja, manajemen keamanan gudang, penyimpanan manajemen kualitas produk, dll (Haryono, 2020).

Gudang yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak positif bagi efektivitas pengelolaan gudang, seperti kelancaran penerimaan dan pengiriman, pengelolaan yang tertib, barang aman dan terjamin, barang tersimpan rapi, serta mudah dicari dan diperbaiki kembali. (Purwanto, 2020).

Efektivitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan sejauh mana manajemen telah mencapai suatu tujuan, seperti kualitas, kuantitas, dan waktu, dimana tujuan tersebut telah ditentukan sebelumnya. Semakin banyak tujuan yang dapat dicapai, maka akan semakin efektif. Istilah efektivitas juga merupakan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh bisnis atau individu atau perusahaan tertentu (Syam, 2020).

Dalam konteks pengelolaan gudang, efektivitas lebih diarahkan pada pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam proses aktivitas di gudang. Aktivitas tersebut seperti *receiving* (penerimaan), *putaway* (penempatan barang), *storage* (menyimpan dan menjaga barang), *picking* (pengambilan). Agar perusahaan dapat bersaing, perusahaan secara terus-menerus harus mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi informasi. Salah satu keunggulan daya saing perusahaan menggunakan kriteria

ekonomi dengan ukuran efektivitas, efisiensi dan produktivitas (Henni, 2020).

Efektivitas dalam pengelolaan gudang melibatkan peningkatan produktivitas, pengurangan biaya, pengoptimalan penggunaan sumber daya, dan penerapan praktik terbaik dalam pengorganisasian, pengendalian stok, efisiensi operasional, manajemen risiko, serta analisis dan pengukuran.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terungkap adanya beberapa permasalahan dalam pengelolaan gudang pada proses penyimpanan barang di perusahaan. Salah satu masalah yang diidentifikasi adalah kesalahan dalam perhitungan stok barang, dimana penghitungan ini masih dilakukan secara manual. Penggunaan metode manual ini rentan terhadap kesalahan manusia, yang mengakibatkan ketidakakuratan data stok dan kesulitan dalam mengelola persediaan secara efisien. Lebih lanjut, permasalahan lainnya adalah keterbatasan tenaga kerja, terdapat hanya dua staf operasional yang harus mengelola gudang dengan dua pintu *loading* dan *unloading*.

Akibatnya, saat aktivitas gudang ramai, hanya terdapat satu operasional forklif dan satu staf operasional yang dapat mengatasi proses bongkar muat barang. Kondisi ini berdampak pada lamanya proses bongkar muat barang, mengakibatkan efisiensi yang rendah. Keterbatasan tenaga kerja dan alat bantu operasional juga mempengaruhi proses perpindahan barang yang menjadi lambat, dan pada akhirnya memperlambat keseluruhan proses penyimpanan barang di gudang. Hal ini menciptakan ketidakefektifan kerja dalam proses perpindahan barang dan berimbas pada proses penyimpanan barang yang memerlukan waktu yang lebih lama dari yang seharusnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai sumber informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dimana tujuannya untuk yang didapat melalui wawancara dan observasi serta data sekunder yang berasal dari dokumen

perusahaan dan buku pendukung mengenai pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang. Informan dipilih berdasarkan teknik *purposive* dimana peneliti menilai bahwa informan yang dipilih memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan dalam penelitian ini ialah Koordinator Divisi *Warehouse*, Kepala Gudang Cipta, Staf Operasional, *Cleaning and Helper*, dan Importir atau Pelanggan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Syarifudin sebagai Koordinator Divisi *Warehouse*, Rohmad N sebagai Kepala Gudang Cipta, Dodi S sebagai Staf Operasional, Chandra sebagai *Cleaning and Helper*, Adi S sebagai Importir atau Pelanggan, yang berhubungan dalam pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang. Data-data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini diperoleh melalui yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun profil yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Informan Penelitian**

| No | Nama       | Jabatan                             |
|----|------------|-------------------------------------|
| 1  | Syarifudin | Koordinator Divisi <i>Warehouse</i> |
| 2  | Rohmad N   | Kepala Gudang Cipta                 |
| 3  | Dodi S     | Staff Operasional                   |
| 4  | Chandra    | <i>Cleaning and Helper</i>          |
| 5  | Adi S      | Importir atau Pelanggan             |

Sumber: Data Olahan Penulis (2023)

Menurut Strersts dalam Tangkilisan (2005). Kriteria dalam efektivitas organisasi:

### 1) Produktivitas

Pengelolaan gudang dalam penyimpanan barang sudah dapat dikatakan optimal. Namun untuk tingkat produktivitas di perusahaan tersebut belum dapat dikatakan efektif karena dengan adanya kendala seperti kecepatan bongkar muat, keterbatasan alat bantu kerja, dan rendahnya kecepatan dalam pemilihan barang, pengelolaan gudang di perusahaan tersebut belum dapat dikatakan produktif. Kendala-kendala tersebut dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasional gudang, sehingga meskipun ada upaya pengelolaan, masih terdapat hambatan yang menghalangi pencapaian tingkat produktivitas yang optimal. Diperlukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut agar pengelolaan gudang dapat mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan.

### 2) Kemampuan Adaptasi

Kemampuan adaptasi berperan penting dalam menjaga gudang tetap beroperasi secara lancar dan efisien ketika menghadapi gangguan operasional. Dengan kemampuan untuk merespons cepat dan beradaptasi dengan situasi yang berubah, gudang dapat menghadapi tantangan dengan baik, meminimalkan dampak negatif, dan tetap memberikan layanan yang andal kepada pelanggan.

### 3) Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dipengaruhi oleh produktivitas kerja. Namun karena terdapat kendala seperti kurangnya jumlah karyawan membuat kepuasan kerja di perusahaan menjadi tidak puas atas hasil kerja yang sudah dilakukan. Kepuasan kerja karyawan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan menciptakan tim yang harmonis dalam pengelolaan gudang. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan perhatian serius terhadap kepuasan kerja karyawan agar mencapai efektivitas pengelolaan gudang yang optimal. Dengan karyawan yang puas, perusahaan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan memastikan kesuksesan jangka panjang dalam bisnisnya.

### 4) Kemampuan Berlaba

Efektivitas pengelolaan gudang mempengaruhi kemampuan berlaba perusahaan dengan cara yang bermacam-macam. Pengelolaan gudang yang efisien dan efektif membantu mengurangi biaya operasional, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Semua ini berkontribusi pada pencapaian keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan bersaing dalam pasar. Oleh karena itu, pengelolaan gudang yang baik merupakan faktor kunci dalam mencapai kemampuan berlaba yang optimal bagi perusahaan.

### 5) Pencarian Sumber Daya

Mencari sumber daya yang tepat merupakan proses yang membutuhkan perencanaan dan pengawasan yang cermat. Dengan mengidentifikasi kebutuhan dengan jelas, melakukan seleksi yang hati-hati, dan melakukan evaluasi secara teratur, perusahaan dapat memastikan bahwa

mereka memiliki sumber daya yang tepat untuk mendukung operasional dan mencapai tujuan bisnis mereka dengan efektif. Ini juga akan membantu perusahaan menjadi lebih kompetitif, efisien, dan sukses dalam bisnis mereka.

### Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Perusahaan memiliki kendala yang signifikan terkait kurangnya tenaga kerja atau staf operasional di gudang. Hal ini mempengaruhi efisiensi dan produktivitas pengelolaan gudang secara keseluruhan. Beberapa dampak yang terlihat adalah penundaan dalam proses penyimpanan barang karena kegiatan yang padat dan perlu menunggu ketersediaan staf operasional yang longgar. Selain itu, kurangnya tenaga kerja juga mempengaruhi pengelolaan stok dengan selisih yang terjadi serta ketelitian yang kurang dalam proses penerimaan dan pengiriman barang. Selain kurangnya tenaga kerja, kurangnya teknologi pendukung seperti Sistem Manajemen Gudang (WMS) atau sistem *barcode* juga menjadi kendala. Tanpa teknologi yang memadai, pengelolaan gudang menghadapi kesulitan dalam pencatatan stok barang secara akurat, memantau pergerakan barang, dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini juga berdampak pada pengurangan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pemindahan barang.

### Output Penelitian Terapan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan usulan tata kelola baru dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di perusahaan agar proses penyimpanan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

#### 1) Penggunaan Sistem RFID (*Radio-Frequency Identification*)

Menggunakan teknologi RFID untuk pelacakan otomatis dan akurat terhadap pergerakan barang di dalam gudang. Ini dapat membantu dalam mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan. Sistem RFID memungkinkan pelacakan dan pemantauan barang secara otomatis tanpa perlu kontak fisik langsung. Setiap barang yang dilengkapi dengan tag RFID dapat diidentifikasi dan dilacak secara akurat ketika melewati titik-titik penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman dalam gudang.

#### 2) Penggunaan Aplikasi Berbasis *Mobile*

Menggunakan aplikasi berbasis *mobile* yang memungkinkan staf gudang untuk melakukan tugas seperti pemindaian *barcode*, pencatatan stok, dan pelaporan kerusakan secara langsung melalui perangkat *mobile*. Aplikasi berbasis *mobile* memungkinkan akses dan penggunaan melalui perangkat seluler seperti *smartphone* atau tablet. Ini memberikan kemudahan akses kepada staf gudang tanpa harus terbatas pada komputer atau lokasi tertentu, sehingga mereka dapat melakukan tugas dan pemantauan dari berbagai tempat di dalam gudang. Aplikasi *mobile* memungkinkan pelacakan dan pencatatan aktivitas gudang secara *real-time*. Staf gudang dapat dengan mudah memasukkan informasi seperti penerimaan, pengiriman, pemindahan barang, dan lain-lain secara langsung ke dalam aplikasi, mengurangi risiko kesalahan dan keterlambatan.

#### 3) Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola gudang, termasuk keamanan, pemeliharaan, dan penanganan barang. Pelatihan dan pengembangan membantu karyawan meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam pekerjaan. Ini mencakup pengetahuan teknis, keterampilan interpersonal, manajemen waktu, dan banyak lagi, yang dapat membantu karyawan menjadi lebih efektif dalam tugas-tugas mereka. Karyawan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik cenderung lebih produktif dalam pekerjaan mereka.

#### 4) Pemantauan dan Evaluasi Secara Berkala

Langkah yang paling penting dalam proses ini adalah pemantauan dan evaluasi yang berkala membantu dalam mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul dalam pengelolaan gudang, seperti peningkatan selisih stok, keterlambatan pengiriman, atau kesalahan proses. Dengan mengidentifikasi masalah secara dini, langkah-langkah perbaikan dapat segera diambil untuk menghindari dampak yang lebih besar.

## KESIMPULAN

Pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di perusahaan sudah berjalan optimal. Namun untuk produktivitas dan kepuasan kerja

belum dapat dikatakan bahwa pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang di perusahaan tersebut efektif karena masih terdapat beberapa kendala yang menghambat proses di dalam gudang. Meskipun pengelolaan gudang dalam proses penyimpanan barang sudah dilaksanakan seoptimal mungkin sesuai dengan SOP yang berlaku di perusahaan, namun masih terdapat kendala yang dihadapi dalam pengelolaan gudang yaitu kurangnya staf operasional dan kekurangan teknologi yang memadai di gudang mereka.

Kurangnya staf operasional menjadi kendala utama yang dihadapi perusahaan. Dengan tugas yang banyak dan keterbatasan jumlah karyawan, staf operasional gudang sering kali merasa kewalahan dan terbebani. Proses penyimpanan barang dan pengiriman menjadi terhambat karena kurangnya tenaga kerja yang memadai. Hal ini berdampak pada peningkatan waktu tunggu dan penundaan dalam proses operasional gudang, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan.

## REFERENSI

- Hadi, (2019). *Tentang Gudang "Teori dan Praktik"*. Bandung.
- Padilah, Haris, & Banuaji, Fiki. (2021). Peran PT. Ritra Cargo Indonesia Dalam Menangani Proses Penerimaan, Penyimpanan dan Pengiriman Barang. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 19(1), 113-124. <https://jurnal.stimaryo.ac.id/index.php/MIBJ/article/view/262>
- Rafli, Muhammad. (2022). Pengaruh Tata Letak, Material Handling Equipment Dan Warehouse Management System Terhadap Efektivitas Pengelolaan Gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain*, 2(2), 78-84. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.548>
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128-152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>
- Streers, Richard M. (1985). *Efektivitas Kerja*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Streers, Richard M. (1990). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Steers, Richard M. (2015). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tangkilisan, Hessel N.S. (2005). *Manajemen Publik*. PT. Grasindo.
- Widowati, Dyah, dan Ningtiyas, Lestiyana M.W. (2022). Analisis Penyimpanan dan Penempatan Barang pada PT. Bintang Dagang Internasional (HAISTAR) Surabaya dalam Mendukung Ketersediaan Barang di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi*, 6(2), 100-114. <https://doi.org/10.25139/jiabi.v6i2.5212>